

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan proses pencarian data serta analisis dari data-data yang digunakan untuk mengungkap makna atas prangko seri Revolusi "Banteng" ditemukanlah simpulan dari penelitian ini. Kesimpulan pertama ditemukan bahwa makna primer yang terdapat dalam prangko seri Revolusi "Banteng" terdiri atas makna faktual banteng memutus rantai dan makna ekspresional kekuatan. Kesimpulan kedua yakni mengenai makna sekunder yang diwujudkan lewat tema dan konsep yang membentuk ilustrasi prangko seri Revolusi "Banteng". Tema yang ditemukan dalam ilustrasi prangko merupakan tema yang berusaha mengungkapkan perihal ekspresi kekuatan. Tema ekspresi kekuatan ini kemudian diwujudkan dengan konsep simbolis. Kesimpulan ketiga yakni mengenai makna intrinsik yang berada di balik desain prangko seri Revolusi "Banteng". Ditemukan bahwa dengan menggunakan tema dan konsep ekspresi kekuatan secara simbolis yang diwujudkan dengan menggunakan simbol banteng memutus rantai, komunikasi mampu memahami pesan yang disampaikan berdasarkan rasa familiar mereka atas objek-objek yang disimbolkan.

Ekspresi kekuatan yang secara simbolis diwujudkan lewat objek banteng telah dikenal sebagai hewan kuat yang dapat terus berjuang meskipun dalam keadaan terluka. Sedangkan rantai yang terputus

dapat dipahami sebagai bentuk kebebasan yang didapatkan dari kekuatan untuk memutus rantai tersebut. Perwujudan tema dan konsep ekspresi kekuatan secara simbolis ini turut dipengaruhi oleh beragam kondisi dan peristiwa serta pandangan hidup masyarakat Indonesia pada masa Revolusi yang menjadi sejarah gejala kebudayaan mereka. Kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Revolusi dipenuhi dengan konflik-konflik perjuangan melawan NICA. Sebagai kelanjutan dari apa yang telah dimulai sejak tahun 1927-an, segenap upaya dilakukan untuk menanamkan pemikiran serta penghayatan akan kesadaran nasional dalam diri setiap rakyat Indonesia. Salah satu upaya adalah dengan menggunakan medium-medium komunikasi visual yang diwujudkan dari tema dan konsep ekspresi kekuatan secara simbolis. Hal ini dilakukan agar rakyat dan pejuang tetap termotivasi akan kesadaran nasional yang mengedapankan kekuatan rakyat dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan dengan batasan antara lain hanya meneliti prangko seri Revolusi "Banteng" yang diterbitkan pada tahun 1946 sebagai objek penelitiannya. Dimana pada prangko seri Revolusi masih terdapat dua belas desain lainnya yang turut diterbitkan dalam kurun waktu 1946-1947 yang dapat dikaji secara lebih lanjut. Selain itu penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan teori ikonografi dan ikonologi, sehingga masih terbuka peluang bagi penelitian selanjutnya yang dapat ditinjau berdasarkan kajian makna, kajian sosio-historis, kajian estetik formalistik dan pendekatan lainnya terhadap kedua belas maupun keseluruhan desain prangko seri Revolusi terbitan tahun 1946-1947.

Penulis pun menyadari bahwa pencarian data terhadap penelitian sebelumnya maupun literatur terkait objek penelitian ini sangatlah terbatas. Keterbatasan ini termasuk pada narasumber yang hidup di tahun 1940-an, sehingga data dalam format wawancara terkait keadaan serta kondisi masyarakat pada kurun waktu tersebut tidak dilakukan oleh penulis. Dimana kekurangan serta peluang yang dapat ditemukan pada penelitian ini untuk selanjutnya dapat dilakukan oleh peneliti lain secara lebih maksimal, baik dalam hal eksplorasi objek penelitian, kerangka penelusuran yang dapat ditinjau menggunakan perspektif lainnya, sekaligus metode pengumpulan data baik dengan menggunakan wawancara, tinjauan literatur, dan observasi lainnya secara lebih memadai lagi.